Journal Nursing Care,x(x) Month 2022
P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

Pengaruh Pelatihan Penanggulangan Bencana Banjir Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Siswa PMR di SMA Negri 1 Kabila

The Effect Of Flood Disaster Management Training On Preparedness Behavior PMR Students At Sma Negri 1 Kabila

Pipin Yunus[1] Haslinda Damansyah[2] Susanti Monoarfa[3] Ibrahim K. Abdullah[4]
[1]*program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo*
Korespondensi Penulis : pipinyunus@umgo.ac.id haslindadamansyah@umgo.ac.id
susanty.monoarfa78@gmail.com ibrahimabdulah46@gmail.com

ABSTRAK

Bencana merupakan peristiwa yang mengancam dan menganggu kehidupan manusia.Bencana menimbulkan korban jiwa dan kehancuran.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan penanggulangan bencana banjir terhadap perilaku kesiapsiagaan siswa PMR di SMA Negri 1 Kabila. Metode penelitian ini menggunakan *quasy experimental* design dengan pendekatan *pretest dan postest nonequivalent control group design*. sampel di ambil menggunakan teknik *total sampling*, jumlah sampel sebanyak 32 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan kuisioner.analisis data menggunakan *paired t-test* dengan kemaknaan *p* = (0,05). Hasil penelitian menunjukan adanya perbedaan rata-rata antara perilaku kesiapsiagaan pada kelompok intervensi sebelum dan perilaku kesiapsiagaan sesudah dengan nilai statistic *p* = 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 (*p*< 0,05). Kesimpulanya terdapat pengaruh pelatihan penanggulangan bencana banjir terhadap perilaku kesiapsiagaan dalam tanggap darurat bencana.

Kata kunci : Kesiapsiagaan, Penanggulangan banjir, siswa PMR

ABSTRACT

Disasters are events that threaten and disrupt human life. Disasters cause loss of life and destruction. This study aims to determine the effect of flood disaster management training on the preparedness behavior of PMR students at SMA Negeri 1 Kabila. This research method uses a quasy experimental design with a pretest and posttest nonequivalent control group design approach. samples were taken using total sampling technique, the number of samples was 32 people. Collecting data using observation sheets and questionnaires.data analysis using paired t-test with a significance of p = (0.05). The results showed that there was an average difference between preparedness behavior in the intervention group before and after preparedness behavior with a statistical value of p = 0.001 smaller than 0.05 (p < 0.05). The conclusion is that there is an effect of flood disaster management training on preparedness behavior in disaster emergency response.

Keywords : Preparedness, Flood management, PMR students

Journal Nursing Care,x(x) Month 2022
P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

©2022 Author
Under the licence CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Bencana merupakan peristiwa yang mengancam serta mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, non alam, maupun akibat ulah manusia yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan, kerugian harta benda serta berdampak pada psikologis korban.Sementara itu menurut Hayati dalam Ahayalamudin (2018) mendefinisikan bencana sebagai gangguan fungsional yang serius dan menyebabkan kerugian besar bagi manusia dalam segi material, ekonomi, ataupun lingkungan.Banjir terjadi karena adanya perubahan iklim, kurangnya resapan air di daerah hulu serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.Sedangkan Gempa bumi adalah peristiwa yang terjadi akibat adanya getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari permukaan tanah yang menciptkan gelombang seisemik. Resiko yang timbul dari bencana gempa bumi contohnya seperti kerusakan bangunan, jalan dan infrastruktur dimana hal tersebut berdampak pada manusia.(Hayati, 2018).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat, total 1.441 kali bencana alam yang melanda Indonesia sejak 1 Januari-18 Juni 2021.Bencana alam yang terbanyak adalah banjir yakni 599 kejadian.Lalu puting beliung dengan 398 kejadian. Setelahnya ada tanah longsor dan kebakaran hutan yang masing-masing sebanyak 293 dan 109 kejadian(BNPB, 2021).

Di Provinsi Gorontalo Berdasarkan data kejadian BNPB, sepanjang kurun waktu lima tahun (2015 – 2020) kejadian banjir di Kabupaten Gorontalo tercatat sebanyak 20 kali. Selama kurun waktu itu, banjir menelan korban jiwa sebanyak 4 warga dan 1 lainnya hilang, sedangkan rumah rusak 5 unit dan fasilitas umum 30. Badan penaggulanga bencana daerah (BPBD) mengonfirmasi bahwa pada tahun (2021) sebanyak 277 unit rumah warga terendam banjir kejadian ini melanda 3 kecamatan yang ada di wilayah bone bolango. BPBD kabupaten bone bolango menyebutkan terdapat 368 KK/ 1.231 jiwa terdampak banjir. Ketinggian muka air pada saat terjadi bencana banjir berkisar 30-150 sentimeter.(BNPB, 2021).

Perilaku kesiapsiagaan merupakan respon seseorang terhadap suatu bencana yang dilakukan untuk tanggap darurat dalam menghadapai bencana. Kesiapsiagaan merupakan bagian dari proses manajemen bencana dan di dalam konsep pengelolaan bencana yang berkembang saat ini, peningkatan

Journal Nursing Care,x(x) Month 2022
P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

kesiapsiagaan merupakan salah satu faktor penting dari kegiatan pengurangan risiko bencana yang bersifat pro-aktif, sebelum terjadinya suatu bencana Kesiapsiagaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana melalui tindakan pencegahan yang efektif dan tepat waktu, untuk tanggap darurat dan bantuan saat bencana. Pengetahuan tentang tanggap darurat akan menjadi suatu acuan dalam menghadapi suatu bencana. Pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau masyarakat biasanya dapat mempengaruhi sikap masyarakat dan kepedulian masyarakat untuk memiliki sifat yang siap dan siaga dalam mengantisipasi bencana

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Maula Mar'atus Solikhah (2020) dengan judul penelitian "pengaruh pelatihan kader tanggap bencana terhadap kesiapsiagaan bencana" menyatakan berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden adanya pengaruh pelatihan tanggap bencana terhadap kesiapsiagaan bencana. kurangnya pendidikan dan keterampilan tentang bencana merupakan salah satu factor utama banyaknya korban jiwa (Solikhah et al., 2020)

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti di SMA Negri 1 Kabila, kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo dari hasil wawancara dengan Guru penanggung jawab PMR menyatakan bah1wa setiap tahun saat musim hujan, area sekolah terutama di lapangan selalu terendam air . Penanganan yang dilakukan oleh siswa PMR adalah hanya membersihkan area yang tergenang setelah air surut.Selain itu untuk PMR angkatan ini belum pernah mendapatkan atau mengikuti kegiatan mengenai kebencanaan, walaupun pernah diadakan tetapi sudah beberapa tahun di angkatan sebelumnya.

Dari hasil wawancara dengan ketua PMR Sma Negeri 1 Kabila juga mengatakan mereka belum pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan mengenai kesiapsiagaan bencana. Penanganan yang dilakukan oleh siswa PMR sebelum banjir yaitu menjaga kebersihan lingkungan dengan membersihkan saluran air dari sampah kemudian mengelolanya di bank sampah.dan Ketika banjir terjadi disekolah penangananan yang dilakukan siswa PMR hanya membersihkan setelah air surut.

Sebagai orang yang beriman, kita harus percaya bahwa musibah (cobaan) ini adalah suatu ujian untuk menguatkan iman. Selain itu, berkat adanya musibah kita akan mengingat bahwa Allah SWT sebaik-baiknya penolong. Di dalam surat Al-Baqarah ayat 155 -157 Allah SWT berfirman sebagi berikut :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْبِشَيْءٍمِنَالْخَوْفِوَالْجُوعِوَنَقْصٍمِنَالْأَمْوَالِوَالْأَنْفُسِوَالثَّمَرَاتِوَبَشِّرِالصَّابِرِينَ (155)

الَّذِينَإِذَاأَصَابَتْهُمْمُصِيبَةٌقَالُوا إِنَّالِلَّهِوَإِنَّاإِلَيْهِرَاجِعُونَ (156)

أُولَئِكَعَلَيْهِمْصَلَوَاتٌمِنْرَبِّهِمْوَرَحْمَةٌوَأُولَئِكَهُمُالْمُهْتَدُونَ (157)

Journal Nursing Care,x(x) Month 2022
P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

Artinya :

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepada kalian dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar (155) (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Inna lillahi wainna ilaihi raji'un." (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali).(156) Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.(157).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *quasy experimental* design dengan pendekatan *pretest dan postest nonequivalent control group design*. desain ini memiliki kelompok intervensi dan kelompok *contro*l yang tidak dipilih secara random. Yang membedakan dari kedua kelompok ialah bahwa *grup experimen* diberi *treatment* atau perlakuan tertentu, sedangkan *grup kontrol* diberikan *treatment* seperti keadaan biasanya. Adapun dalam penelitian ini akan melihat pengaruh pelatihan penanggulangan bencana terhadapa perilaku kesiapsiagaan siswa PMR.

HASIL

Karakteristik Responden

tabel 4.1 karakterisktik responde berdasarkan umur dan jenis kelamin pada siswa PMR di SMA N 1 Kabila

Keristik	intervensi		kontrol	
	Frequency (n)	Persentase (%)	Frequency (n)	Persentase (%)
Umur				
12-16 Tahun	4	25,0	7	43,8
17 - 25 Tahun	12	75,0	9	56,3
Jenis kelamin				
Perempuan	13	81,3	9	56,3
Laki-laki	3	18,8	7	43,8
Total	16	100	16	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa berdasarkan karakteristik umur, pada kelompok intervensi maupun kelompok control sebagian besar berumur 17 tahun, yaitu masing-masing sebanyak 12 orang (75,0%) pada kelompok intervensi dan 9 orang (56,3%) pada kelompok kontrol. Berdasarkan jenis kelamin , sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu pada kelompok intervensi sebanyak 13 orang (81,3%) dan kelompok kontrol 9 orang (56,3%).

Analisis Univariat

tabel 4.2perilaku kesiapsiagaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi di SMA Negri 1 Kabila

Perilaku kesiapsiagaan		Frequency (n)	Persentase (%)
Pretest			
	Kesiapsiagaan kurang siap	11	68,8
	Kesiapsiagaan siap	5	31,3

Journal Nursing Care,x(x) Month 2022
P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

Postest			
	Kesiapsiagaan kurang siap	2	12,5
	Kesiapsiagaan siap	14	87,5
Total		16	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas bahwa sebelum diberikan perlakukan pada kelompok intervensi rata-rata responden memiliki kesiasiagaan kurang siap sejumlah 11 orang (68,8%). Setelah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi rata-rata respoden sudah memiliki kesiapsiagaan siap sejumlah 14 orang (87,5%).

tabel 4.3 Perilaku kesiapsiagaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok kontrol di SMA Negri 1 Kabila

Perilaku kesiapsiagaan		Frequency (n)	Persentase (%)
Pretest			
	Kesiapsiagaan kurang siap	10	62,5
	Kesiapsiagaan siap	6	37,5
Postest			
	Kesiapsiagaan kurang siap	10	62,5
	Kesiapsiagaan siap	6	37,5
Total		16	100

Sumber :Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa sebelum diberikan perlakuan pada kelompok kontrol rata-rata responden memiliki pengetahuan kurang sejumlah 10 orang (62,5%). Setelah diberikan perlakuan pada kelompok kontrol rata-rata responden memiliki pengetahuan kurang sejumah 10 orang (62,5%).

Analisis Bivariat

tabel 4.4 Skala perilaku kesiapsiagaan sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kontrol di SMA Negri 1 kabila

Perilaku kesiapsiagaan	Mean	Standar deviasi	*P* value
Kelompok intervensi			
Pretest Postest	-0.563	0.512	0.001
Kelompok control			
Pretest Postest	0.000	0.632	1.000

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa rata-rata perilaku kesiapsiagaan sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi adalah (-0.563) dengan standar deviasi (0.512).analisis uji t menunjukan ada pengaruh pelatihan sebelum dan sesudah diperoleh dengan nilai *p value* = 0.001 (p<0,05). Sedangkan pada kelompok kontrol Berdasarkan tabel diatas Rata-rata perilaku kesiapsiagaan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol adalah (0.000) dengan standar deviasi (0,632) sedangkan analisi uji t menunjukan tidak ada pengaruh pelatihan sebelum dan sesudah di

Journal Nursing Care,x(x) Month 2022
P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

peroleh *p value* = 1,000 (*p*< 0,05). Hal ini terjadi karena tidak adanya perlakuan yang dilakukan oleh kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Perilaku kesiapsiagaan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi di SMA Negri 1 Kabila

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa sebelum dilakukan perlakukan kelompok intervensi dari 16 orang rata-rata responden memiliki perilaku kesiapsiagaan kurang siap sejumlah 11 orang (68,8%), sedangkan setelah dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi rata-rata responden memiliki perilaku kesiapsiagaan siap sejumlah 14 orang (87,5%). Menurut peneliti disaat sebelum anggota PMR diberikan pelatihan mereka tidak mendapatkan pelatihan sebelumnya di sekolah terkait siklus bencana, setelah diberikan pelatihan mereka mampu memahami materi yang sudah diberikan sehingga bisa berpengaruh dalam pengetahuan mereka.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Chan (2012), menunjukkan pengaruh paling besar dalam perhitungan tingkat kesiapsiagaan keluarga perdesaan dengan tingkat pengetahuan yang baik meningkatkan indeks kesiapsiagaan keluarga. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penentu perilaku dan merupakan aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia (Notoatmodjo, 2012).

Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Ridha & Husna, 2018), dijelaskan bahwa sikap terhadap penanggulangan banjir terdiri oleh dua jenis yaitu positif dan negatif. Adapun sikap positif dalam penelitian ini adalah masyarakat mampu mengantisipasi terjadinya bencana banjir misalnya seperti menyiapkan perlengkapan darurat yang akan di bawa ketika terjadinya bencana banjir, menyimpan barang-barang berharga di tempat yang aman, terlibat aktif dalam perencanaan pengurangan resiko bencana dan sikap yang tanggap untuk mengambil keputusan guna menyelamatkan diri saat adanya tanda-tanda terjadi bencana banjir.

Pengaruh perilaku kesiapsiagaan terhadap pelatihan penanggulangan bencana kepada kelompok intervensi dan kontrol

Berdasarkan hasil analisis penelitian perilaku kesiapsiagaan pada

Journal Nursing Care,x(x) Month 2022
P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata 1,31 dan setelah setelah diberikan intervensi rata-rata nilai meningkat menjadi 1,88 dimana terjadi kenaikan skor dengan selisi 0,57. Pada hasil uji *paired t-test* nilai signifikan *p-Value* 0.001 ≤ α 0.05 maka Ho ditolak Ha diterima. artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan pelatihan yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata 1,31 dan setelah dilakukan *post test* pada kelompok kontrol rata-rata nilai 1,31. Pada hasil uji *paired t-test* nilai signifikan *p-Value* 1,000 ≤ α 0.05 maka Ho diterima Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian perilaku kesiapsiagaan penanggulangan bencana banjir pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, didapatkan perilaku kesiapsiagaan pada kelompok intervensi sebelum diberikan pelatihan mendapatkan hasil rata-rata 1,31 dan setelah diberikan pelatihan penanggulangan bencana banjir nilai rata-rata meningkat menjadi 1,88 hal ini dikarenakan anggota PMR sudah mampu memahami tentang 3 siklus becana, yaitu pra bencana, saat bencana dan pasca bencana. Pada kelompok kontrol sebelum diberikan pelatihan dengan nilai rata-rata 1,38 dan setelah diberikan pelatihan tidak mengalami peningkatan dangan nilai rata-rata 1,38 dikarenakan sebagian anggota PMR di SMA N 1 kabila belum bisa memahami terkait penanggulangan bencana banjir.

Pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum dan sesudah pelatihan, didapatkan penanggulangan bencana terdapat selisih yaitu 0,57 dikarenakan kelompok intervensi diberikan pelatihan sehingga anggota PMR sudah mampu memahami dan merespon salah satunya tentang pra bencana dimana mereka mampu dalam mengurangi resiko bencana. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat selisih hal ini dikarenakan kelompok ini tidak diberikan perlakuan sehingga anggota PMR di SMA N 1 Kabila belum mampu memahami tentang manajemen bencana.

Menurut (Siyoto, 2014) pengetahuan dan keterampilan dapat di pengaruhi oleh beberapa factor mulai dari usia, pendidikan yang dijalani maupun seberapa sering seorang

Journal Nursing Care,x(x) Month 2022
P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

melatihnya. Serupa yang dikatakan (Notoadmodjo,2016), bahwa setiap peningkatan pengetahuan pada seseorang pasti ada factor yang mempengaruhinya. Begitupun Menurut (erni buston,2021) perlunya peningkatan pengetahuan masyarakat dunia termasuk Indonesia tentang pertolongan pertama pada korban bencana melalui suatu pelatihan bencana yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Pengetahuan terhadap pertolongan pertama korban bencana sangat dibutuhkan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas korban bencana.

Menurut penelitian (kusno ferianto, 2019) terdapat beberapa factor yang berperan untuk meningkatkan perilaku kesiapsiagaan dalam menghadapai bencana banjir. Hal serupa pada penelitain dari (Rahmad Afandi, 2014) tentang pengaruh pelatihan simulasi terhadap pengetahuan siswa kelas X IPS tentang mitigasi bencana gempa bumi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta didapatkan hasil bahwa pengetahuan siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah
Surakarta sebelum dilakukannya pelatihan berada dalam kategori “kurang” dan setelah dilakukan pelatihan berada dalam kategori ”baik”.

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku kesiapsiagaan tanggap darurat bencana pada anggota PMR di SMA N 1 Kabila dengan metode pelatihan penanggulangan bencana.Dari hasil data yang diperoleh yang menunjukan bahwa setelah dilaksanakan pelatihan penanggulangan bencana banjir, anggota PMR di SMA N 1 Kabila dapat memahami dan merespon tentang tanggap darurat dalam bencana.Perilaku kesiapsiagaan sangat berperan penting pada saat penanggulangan bencana. Semakin baik pengetahuan dan sikap tentang bencana, maka seseorang akan lebih siap dalam menghadapi bencan banjir. terkhusus pada anggota PMR di SMA N 1 Kabila yang notabenya sebagai organisasi ekstrakulikuler sekolah dibidang kesehatan yang siap ikut membantu dalam penanggulangan bencana.Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan penanggulangan bencana berpengaruh signifikan terhadap perilaku kesiapsiagaan pada anggota PMR di SMA N 1 Kabila.

Journal Nursing Care,x(x) Month 2022
P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

PENUTUP

SIMPULAN

1. Karakteristik responden terbanyak adalah perempuan terbanyak berusia 17-25 tahun yang menjadi anggota PMR di SMA N 1 Kabila.
2. Sebelum diberikan pelatihan penanggulangan bencana banjir pada kelompok intervensi dan kontrol, mempunyai perilaku kesiapsiagaan yang kurang siap. Setelah diberikan pelatihan penaggulangan becana banjir pada kelompok intervensi mempunyai kesiapsiagaan siap.
3. Tidak terdapat perubahan pada kelompok kontrol terkait pelatihan penanggulagan bencana banjir, dikarenakan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan .
4. Hasil analisis *paired t-test* pada kelompok intervensi antara nilai sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan penanggulangan bencana banjir pada siswa PMR di SMA N 1 Kabila memiliki *p-value* 0.001 ≤ α 0.05 yang berarti terdapat pengaruh pelatihan penangulangan bencana banjir terhadap perilaku kesiapsiagaan siswa PMR di SMA N 1 Kabila.

SARAN

1. Bagi Anggota PMR SMA Negri 1 Kabila

   Agar dapat mempelajari materi terkait penaggulangan bencana agar biasa menerapkan keterampilan dan kemampuan dalam hal tanggap darurat dalam bencana
2. Bagi Institusi

   Diharapkan dapat dijadikan untuk pengembangan pembelajaran mengenai pelatihan dalam penangana bencana.
3. Bagi peneliti selanjutnya

   diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat membuat dan melakukan pengembangan penelitian dengan pendekatan teori lainnya tentang faktor yang mempengaruhi perilaku kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana banjir yang tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman pribadinya.

DAFTAR PUSTAKA

BNPB. (2019). Definisi Bencana.

BNPB. (2021). *Badan Nasional Penaggulangan Bencana*. BNPB.

Hardani. (2020). *Metode Penelitian kuantitaif dan kuantitatif* (H. Abdi (Ed.)). CV. Pustaka Ilmu.

Hariyanto, H., Rohmah, E., & Wahyuni, D. R. (2018). Korelasi Kebersihan Botol

P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

Susu Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Bayi Usia 1-12 Bulan. *Jurnal Delima Harapan*, *5*(2), 1–7. https://doi.org/10.31935/delima.v5i2.51

Hayati, R. (2018). Kesiapsiagaan perawat dalam pelatihan dan monitoring penanganan bencana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, *3*(3), 6–12.

Hutapea, D. A. (2021). *Keperawatan Bencana* (R. Watrianthos (Ed.)). Yayasan Kita Menulis.

Istihora. (2020). *Keperawatan Gawat Darurat Kesiapsiagaan Bencana Banjir*. Cv. Jakad Media Publising.

Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumantra Utara, Medan*, *05*, 1–9.

N *Wilayah Dan Lingkungan*, *2*(3), 231. https://doi.org/10.14710/jwl.2.3.231-244

Nurwanda, A., & Badriah, E. (2020). Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, *7*, 68–75. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/download/3313/pdf

Pipin Y. & Arifin U. Pengetahuan Dengan Prevention Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Tolite Kecamatan Boliyohuto.*Jurnal Zaitun Ilmu Kesehatan,7(02) 1-10*. http://dx.doi.org/10.31314/zijk.v7i2.1145

Yunus, P., & Hiola, F. A. A. (2021). Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan dalam Tanggap Kegawatdaruratan

Rishel, R. A., & Ramaita, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Dengan Kejadian Puting Susu Lecet Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *12*(1), 191. https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.859

Risnawati. (2021). *Keperawatan Bencana Dan Gawat Darurat*. CV. Media Sains Indonesia.

Roflin, E. (2021). *Populasi,Sampel Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. PT. Nasyah Expanding Management.

Sawarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel. Dan Contoh Kuesioner*. CV. Andi Offset.

Sembiring, E. E. (2021). *Keperawatan Bencana*. CV. Tohar Media.

Setiawati, I. (2020). Gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam menghadapi bencana banjir. *Jurnal Ners Indonesia*, *10*(2), 158–169.

Silalahi, B. (2021). *Penyebab Potensi Banjir di Daerah Aliran Sungai Deli Kota Medan*. CV. Adanu Abimata.

Solikhah, M. M., Krisdianto, M. A., & Kusumawardani, L. H. (2020). Pengaruh Pelatihan Kader Tanggap Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Bencana. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, *10*(04), 156–162. https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i04.800

P-ISSN : 2407-28859, E-ISSN : xxxx-xxxx
DOI : http://dx.doi.org/10.52365/JNC.vxix.xxx
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

Sudirman, S., Sutomo, S. T., Barkey, R. A., & Ali, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Banjir/Genangan Di Kota Pantai Dan Implikasinya Terhadap kawasan Tepian Air. *Jurnal Seminar Nasional Space #3*, *3*(7), 141–157.

Utami, D. R. R. B., Sari, D. K., Wulandari, R., & Istiqomah, A. R. (2021). Kesiapsiagaan Bencana Banjir Masyarakat Dusun Kesongo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, *17*(1), 01. https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.544